

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Dalam mengelola pasar Bagindowati yang dilakukan pihak pengelola menerapkan proses manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan. Pengelolaan pasar ada masalah dalam proses pengawasan yaitu masih banyak yang melanggar aturan seperti membuang sampah sembarangan, pedagang baru berjualan di sembarang tempat. Bahkan petugas pengelola pasar ada yang sering datang terlambat.
2. Pengelolaan pasar Bagindowati dalam prakteknya ada yang sudah menerapkan manajemen syariah dan ada yang belum sepenuhnya menerapkan. Dalam pelaksanaannya ada beberapa kendala dan masalah di dalam aspek mengenai adil dan tanggung jawab. Para pedagang pasar mengeluh adanya pedagang liar karena pendapatan mereka berkurang dan menjadikan pasar tidak kondusif. Ditambah lagi para anggota pengelola pasar yang cenderung membiarkan adanya pedagang liar tersebut dan hanya menarik uang retribusi pedagang.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Untuk pengelola pasar Bagindowati**

Para pengelola pasar Baginowati diharapkan dapat lebih meningkatkan kinerjanya secara keseluruhan di segala aspek sehingga segala kekurangan dan ketidakadilan yang terjadi di pasar Bagindowati dapat di antisipasi dengan baik. Hal ini membutuhkan inisiatif dari pihak pengelola pasar, yaitu dengan mengatur atau menata para pedagang untuk menyewa los atau kios yang masih kosong di dalam pasar. Pihak pengelola pasar juga harus lebih memperhatikan kebersihan sarana dan prasarana pasar.

### **2. Untuk pedagang pasar Bagindowati**

Diharapkan para pedagang yang masih berjualan di emperan kios untuk saling menghormati, setidaknya mereka mau untuk berjualan di dalam pasar dengan menyewa los atau kios yang kosong. Dengan cara ini, masalah yang terjadi di pasar bisa dikurangi.

### **3. Untuk peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, apabila penelitian ini dijadikan untuk acuan maka disarankan untuk mencari referensi yang lebih banyak agar dapat melakukan penelitian yang lebih dalam dan hasilnya juga lebih baik. Hal ini disebabkan karena referensi penyusun masih terbilang terbatas. Ini adalah kekurangan penyusun.